

DERAP KAMPUS...**MTCC UMY Aktifkan Klinik Berhenti Merokok**

JOGJA--Muhammadiyah Tobacco Control Center (MMTC) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali mengaktifkan klinik berhenti merokok. Hal itu dilakukan sebagai upaya UMY dalam berperan penting meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam rangka menekan angka perokok dan mengurangi prevalensi perokok pemula di lingkungan UMY.

Sebab rokok merupakan aktifitas yang sudah diketahui bahayanya terhadap kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk membantu para perokok dalam usahanya untuk berhenti merokok.

Pengaktifan kembali klinik berhenti merokok dilakukan melalui program training konselor. Program training konselor Klinik Berhenti merokok telah didirikan sejak tahun 2013 oleh MTCC UMY bertempat di Asri Medical Center (AMC).

"Training dilakukan kepada mahasiswa, perawat serta dokter yang bertugas di klinik pratama firadus UMY," ujar Pengurus MMTC UMY, Dianita Sugiyo SKep NS MHID di UMY, kemarin.

Menurutnya, alumni dari training tersebut nantinya akan bertugas di klinik berhenti merokok yang telah dibentuk oleh MTCC UMY. Mahasiswa akan ditempatkan di Poliklinik UMY.

Mereka bertugas melakukan sosialisasi berdasarkan ilmu dan kemampuan mereka selama mengikuti training. Sosialisasi tersebut diberikan kepada perokok agar dapat mengurangi dan bahkan berhenti merokok.

"Mahasiswa yang bertugas di klinik tersebut akan memberikan sosialisasi berdasarkan kemampuan mereka dalam menangani perokok, dan jika dalam penanganan dalam bentuk sosialisasi tersebut tidak mempan, maka perokok tersebut akan dibawa ke dokter di Klinik Pratama UMY, dan jika penanganan dari dokter tersebut masih juga belum mampu mengubah perilaku perokok tersebut, maka dari klinik akan merujuk kepada spesialis kejiwaan untuk menanganinya," ungkapnya.

Materi training yang diberikan kepada peserta yaitu terdiri dari pembekalan materi, diantaranya materi terkait Kawasan Tanpa Rokok dan Perlindungan Kesehatan bagi Masyarakat, pembekalan terkait Klinik Berhenti Merokok di Lingkungan UMY, serta praktek secara langsung dalam penanganan kepada perokok yang berkeinginan untuk berhenti merokok.

"Training yang dilakukan selama 2 hari ini selain pembekalan materi-materi peserta juga diberikan pembekalan praktek secara langsung, terkait bagaimana memberikan sosialisasi untuk berhenti merokok kepada masyarakat, maupun kemampuan yang berdasar